
UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU DAN ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS KETAPANG NUSANTARA ACEH TENGAH TAHUN 2022

Siti Nurmawan Sinaga¹, Suani Fitri², Diana Magdalena Barus³, Eti Suriyanti
Simanjuntak⁴, Sri Sundari⁵, Amnita Rochani⁶, Sukma Sitepu⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}STIKes Mitra Husada Medan

sitinurmawan@mitrahusada.ac.id

Abstrak

Mendapatkan pelayanan kesehatan yang memadai merupakan suatu upaya dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup kearah yang lebih baik. Dalam situasi pandemi COVID-19 ini, banyak pembatasan hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir. Pelayanan dan kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka mempercepat penurunan angka kematian ibu adalah pelayanan kesehatan maternal yang berkualitas yaitu pemeriksaan kehamilan. Masa Pandemi merupakan masa sulit bagi tenaga kesehatan dalam melakukan pelayanan kesehatan dikarenakan kondisi pandemi Covid 19 mengharuskan seseorang untuk menjaga jarak, menghindari kerumunan dan seminimal mungkin untuk tidak ke rumah sakit atau pelayanan kesehatan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai upaya peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Pada Pelayanan Antenatal Care Di Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Ketapang Nusantara Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2022. Penyuluhan kesehatan berupa pelayanan kesehatan pada ibu hamil di masa pandemi covid 19 dapat menurunkan resiko kematian pada ibu dan bayi. Pendidikan kesehatan dan demonstrasi tentang kesehatan pada ibu hamil dilakukan selama 4 minggu. Setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat pada ibu hamil, diperoleh hasil bahwa adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai nutrisi ibu hamil, manfaat kelas ibu hamil, gerakan senam ibu hamil dan yoga serta memahami kondisi dan kesejahteraan ibu hamil melalui pemeriksaan fisik. Diharapkan bagi petugas kesehatan untuk tetap meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi ibu hamil.

Kata Kunci : Upaya peningkatan, Kualitas Pelayanan Kesehatan.

Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Dan Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Ketapang Nusantara Aceh Tengah Tahun 2022

PENDAHULUAN

Mendapatkan pelayanan kesehatan yang memadai merupakan suatu upaya dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup kearah yang lebih baik. Pemerintah juga telah berupaya dalam menyediakan pelayanan publik seperti pelayanan kesehatan dalam rangka untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Penyelenggaraan ini dilakukan pemerintah sebagai bentuk tanggung jawab pemerintah dalam memperhatikan kesehatan masyarakat terselenggara dengan sebaik- baiknya. Dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menjelaskan pemerintah harus mampu memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan universal bagi setiap masyarakat, termasuk pada pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak.(Kemenkes RI, 2009).

Pelayanan antenatal care merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang profesional untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil dan janin yang di dalam kandungannya. Tujuan antenatal care adalah untuk memantau kemajuan kehamilan untuk memastikan kesehatan ibu dan tumbuh kembang calon anak, mengembangkan kesehatan fisik, mental dan mengidentifikasi secara dini adanaya ketidaknormalan ataupun komplikasi yang mungkin terjadi sepanjang proses kehamilan. Manfaat dari pemeriksaan antenatal care yang dilakukan lebih awal dapat mendeteksi adanya kelaianan yang mungkin terjadi dalam kehamilan seperti penilaian umur kehamilan dengan benar, sehingga mencegah kelahiran prematur, menilai

kelainan genetik dan kongenital, penilaian dan tatalaksana anemia dalam kehamilan, serta pencegahan dan tatalaksana infeksi dalam kehamilan.

Upaya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat pada kenyataannya tidaklah mudah dengan masalah yang sangat kompleks terutama pada penurunan angka kematian ibu. Untuk itu dilakukan penyebarluasan informasi kesehatan yang melalui penyuluhan dan pembinaan kesehatan dengan tujuan dapat meningkatkan derajat kesehatan secara maksimal. (Kemenkes RI, 2009).

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perorangan (UKP) tingkat pertama, dengan mengutamakan upaya promotif dan preventif dalam mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerja puskesmas. Terkait Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Sumatera Selatan masih perlu diperhatikan karena target tahun 2019 Angka Kematian Ibu 304/100.000 kelahiran hidup.

Virus Corona atau Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Pandemi covid-19 secara umum menurunkan jumlah kunjungan ke layanan gizi dan kesehatan ibu dan anak (KIA), terutama pada layanan imunisasi dasar dan penimbangan anak bawah lima tahun. Dampak yang terjadi akibat dari pandemi ini terhadap pelayanan KIA dan KB dalam upaya penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi menyebabkan berkurangnya kesetersediaan layanan dan akses terhadap layanan KIA dan

KB, kurangnya pelayanan yang tepat yang sesuai dengan kebutuhan dan komprehensif serta meningkatnya resiko infeksi pada tenaga kesehatan.

Di Indonesia, kematian ibu dan kematian neonatal masih menjadi tantangan besar dan perlu mendapatkan perhatian dalam situasi bencana COVID-19. Berdasarkan data dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 per tanggal 14 September 2020, jumlah pasien terkonfirmasi COVID-19 sebanyak 221.523 orang. Dari total pasien terkontaminasi positif COVID-19 pada kelompok ibu hamil, terdapat 4,9% ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19 dari 1.483 kasus terkonfirmasi yang memiliki data kondisi penyerta. Data ini menunjukkan bahwa ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir juga merupakan sasaran yang rentan terhadap infeksi COVID-19 dan kondisi ini dikhawatirkan akan meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir. Dalam situasi pandemi COVID-19 ini, banyak pembatasan hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir. Seperti ibu hamil menjadi enggan ke puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya karena takut tertular, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta adanya ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana termasuk Alat Pelindung Diri. Hal ini menyebabkan pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir menjadi salah satu layanan yang terkena dampak, baik secara akses maupun kualitas.

Realisasi fungsi manajemen pada puskesmas masih menjadi isu yang cukup besar, karena Puskesmas merupakan departemen kelas satu dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat. Dikatakan bahwa fungsi manajemen kesehatan seperti

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pemantauan setiap rencana kesehatan (khususnya rencana KIA) yang dapat menurunkan angka kematian ibu dan anak. Dalam menjalankan operasionalnya, adanya dukungan dari Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dengan menjalankan fungsi manajemen kesehatan yang baik.

Pelayanan Poli Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Puskesmas memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak, salah satunya memberikan pelayanan Antenatal Care (ANC) Terpadu 10 T bagi ibu selama hamil. ANC adalah pelayanan kesehatan yang terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik pada ibu hamil diberikan oleh tenaga kesehatan profesional (tenaga kesehatan) dengan frekuensi kunjungan paling sedikit empat kali dilaksanakan sesuai standar pelayanan ANC yang telah ditetapkan dalam standar pelayanan kebidanan. Sehingga, kualitas pelayanan ANC memiliki peran yang cukup besar dalam mencegah kematian ibu dan anak (Adam, et al., 2015).

Menurut Nwaeze, et all (2013) dalam penelitiannya Perception and Satisfaction with Quality of Antenatal Care Services Among Pregnant Woman at The University College Hospital, Ibadan Nigeria, kualitas pelayanan ANC dilihat sebagai faktor yang mempengaruhi efektifitas, kepatuhan dan keberlanjutan asuhan. Kepuasan ibu hamil berhubungan dengan kualitas pelayanan ANC yang disediakan. Pasien yang merasa puas akan kembali datang untuk melakukan pemeriksaan dan mengajak orang lain untuk ikut melakukan pemeriksaan di tempat yang sama

Masa Pandemi merupakan masa sulit bagi tenaga kesehatan dalam melakukan pelayanan kesehatan dikarenakan kondisi pandemi Covid 19 mengharuskan seseorang untuk menjaga jarak, menghindari kerumunan dan seminimal

mungkin untuk tidak ke rumah sakit atau pelayanan kesehatan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai upaya peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Pada Pelayanan Antenatal Care Di Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Ketapang Nusantara Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2022.

METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Puskesmas Ketapang Nusantara Kabupaten Aceh Tengah pada 16 ibu hamil dengan menjaga protocol kesehatan pada bulan Agustus-September 2022 selama satu bulan. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah :

- Minggu pertama Pemeriksaan fisik ibu hamil.
- Minggu kedua penyuluhan kesehatan tentang nutrisi pada ibu hamil.
- Minggu ketiga Demonstrasi yoga serta senam ibu hamil.
- Minggu keempat Penyuluhan kesehatan tentang kelas ibu hamil dan kegiatan didalam kelas ibu hamil.

Metode kegiatan pelayanan kesehatan ibu hamil dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Pemeriksaan fisik
 Tujuan pelaksanaan pemeriksaan fisik pada ibu hamil agar ibu hamil mengetahui kesejahteraan dan kesehatan ibu dan bayi yang berada didalam kandungan.
2. Penyuluhan kesehatan

Penyuluhan kesehatan dimaksudkan untuk menambah pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan nutrisi selama kehamilan serta pengetahuan ibu tentang kehamilan beresiko tinggi (bahaya dalam kehamilan)

3. Demonstrasi yoga dan senam ibu hamil
 Kegiatan ini dilaksanakan untuk menjaga kebugaran ibu selama masa kehamilan dan memprkuat otot panggul sebagai persiapan dan kelancaran proses kelahiran.
4. Penyuluhan kesehatan tentang kelas ibu hamil.
 Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang manfaat kelas ibu hamil dan ikut berpartisipasi dalam kelas ibu hamil

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Puskesmas Ketapang Nusantara Kabupaten Aceh Tengah dengan sasaran ibu hamil antara lain :

1. Pemeriksaan fisik
 Tujuan pelaksanaan pemeriksaan fisik pada ibu hamil agar ibu hamil mengetahui kesejahteraan dan kesehatan ibu dan bayi yang berada didalam kandungan.
 Setelah dilakukan pemeriksaan fisik selama 1 minggu dengan sasaran ibu hamil di dapatkan hasil kondisi ibu hamil dalam keadaan

baik dan sehat, hanya dari 16 ibu hamil terdapat 1 ibu hamil saat pemeriksaan Leopold didapatkan posisi janin sungsang namun dengan deteksi dini yang dilaksanakan sehingga dapat diobservasi dengan memberikan intervensi *knee chest position*.

Antenatal Care adalah asuhan yang diberikan tenaga kesehatan mulai dari konsepsi sampai persalinan. Asuhan diberikan berdasarkan keadaan fisik, emosional, dan sosial ibu, janin pasangan, serta anggota keluarga. Asuhan kebidanan pada ibu hamil sangat diperlukan untuk menjamin kesehatan ibu dan janin.

2. Penyuluhan Kesehatan

Penyuluhan kesehatan dimaksudkan untuk menambah pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan nutrisi selama kehamilan serta pengetahuan ibu tentang kehamilan beresiko tinggi (bahaya dalam kehamilan).

Kegiatan ini dimulai dengan berdiskusi dengan ibu hamil dan keluarga untuk menggali pengetahuan ibu dan keluarga tentang nutrisi selama kehamilan dan bahaya dalam kehamilan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan ibu hamil dan keluarga tentang nutrisi pada ibu

hamil dan resiko tinggi dalam kehamilan.

Dari 16 ibu hamil terdapat 2 ibu hamil yang belum memahami tentang resiko tinggi dalam kehamilan sehingga saat diberikan penyuluhan dan memperoleh feed back yang positif bahwa pengetahuannya menjadi bertambah setelah mendapatkan penyuluhan tentang resiko tinggi dalam kehamilan.

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan terhadap individu yang bersifat preventif care untuk mencegah terjadinya masalah yang kurang baik bagi ibu maupun janin. Pelayanan antenatal merupakan upaya kesehatan perorangan yang memperhatikan ketelitian dan kualitas pelayanan medis yang diberikan, agar dapat melalui persalinan dengan sehat dan aman diperlukan kesiapan fisik dan mental ibu, sehingga ibu dalam keadaan status kesehatan yang optimal, salah satu yang termasuk dalam pelayanan kesehatan adalah pemberian penyuluhan kesehatan yang dapat meningkatkan pengetahuan seseorang (DepKes RI, 2010).

3. Demonstrasi yoga dan senam ibu hamil

Kegiatan ini dilaksanakan untuk menjaga kebugaran ibu selama masa kehamilan dan memperkuat otot panggul sebagai persiapan dan kelancaran proses kelahiran.

Saat dilaksanakan demonstrasi yoga dan senam hamil, keseluruhan ibu hamil sangat antusias untuk melaksanakannya dan mengatakan gerakannya dapat diikuti sehingga mereka dibagikan video demonstrasi agar dapat diulangi

melaksanakan yoga dan senam hamil dirumah masing-masing.

Pemeriksaan kehamilan atau yang lebih sering Antenatal care adalah kegiatan yang diberikan untuk ibu sebelum melahirkan atau dalam masa kehamilan. Pemeliharaan terhadap kesehatan ibu dan kandungannya termasuk senam hamil. Asuhan kehamilan ini diperlukan karena walaupun pada umumnya kehamilan berkembang dengan normal dan menghasilkan kelahiran bayi yang sehat cukup bulan melalui jalan lahir, namun kadang-kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Sulit diketahui sebelumnya bahwa kehamilan akan menjadi masalah sehingga diperlukan untuk dilakukan senam hamil secara kontinyu (Saifuddin, 2015).

4. Penyuluhan kesehatan tentang kelas ibu hamil.

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang manfaat kelas ibu hamil dan ikut berpartisipasi dalam kelas ibu hamil.

Selain pemeriksaan fisik, demonstrasi senam hamil pada ibu hamil, tim pengabdian masyarakat juga memberikan penyuluhan tentang kelas ibu hamil. Dari 16 ibu hamil, keseluruhan menyatakan memahami kelas ibu hamil baik kegiatan maupun manfaatnya dan berencana berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelas ibu hamil.

Pelayanan kesehatan yang maksimal akan memberikan kepuasan bagi pasien. Dari keseluruhan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan tampak seluruh ibu hamil merasa senang dan puas akan pelayanan

kesehatan yang diterimanya. Kepuasan di ambil dari kata (*Satisfaction*) yang artinya membuat atau melakukan kata ini diambil dari bahasa latin “*Satis*” dan “*Facto*”. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa arti dari kepuasan ini merupakan upaya dalam memenuhi atau membuat sesuai dengan cukup baik. (Abarca 2021).

Berdasarkan pendapat dari Hannah & Krap (1991) yang di kutip oleh (Rahmawati 2013) bahwa dalam terciptanya kepuasan dari pelanggan maka perusahaan tersebut harus dapat memenuhi kebutuhan setiap konsumennya. Factor tersebut dapat dibagi menjadi 3 bagian, yaitu (1) Faktor yang mempengaruhi produk dari layanan Kesehatan tersebut, (2) Faktor yang memang berhubungan pada pelayanan yang telah diberikan pada layanan kesehatan, (3) Faktor berdasarkan pada pengalaman penjualan, dari segi professional, dan kenyamanan dalam proses layanan kesehatan. Dari ketiga faktor tersebut maka ini akan dilakukan kesesuaian kepada Pasien terkait pada proses pelayanan kesehatannya.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat pada ibu hamil, diperoleh hasil bahwa adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai nutrisi ibu hamil, manfaat kelas ibu hamil, gerakan senam ibu hamil dan yoga serta memahami kondisi dan kesejahteraan ibu hamil melalui pemeriksaan fisik. Diharapkan bagi petugas

kesehatan untuk tetap meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi ibu hamil.

REFRENSI

- Abarca, Roberto Maldonado. 2021. "Kualitas Pendidikan Di Indonesia." *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información* 2013–15.
- Agung trisliatanto, Dimas. 2020. *Metodologi Penelitian*. edited by Giovanni. Yogyakarta: ANDI.
- Adam, M., Wati, Y. R. & Budiman, 2015. Hubungan Karakteristik Antenatal Care (ANC) dengan Kematian Ibu. Bandung, Prosiding Pendidikan Dokter UNISBA.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Astuti, Sri. dkk. (2017). *Asuhan Ibu dalam Masa Kehamilan*. Jakarta: Erlangga
- BNPB-inacovid19, 2012. Jumlah Kasus Terkonfirmasi Covid 19, <https://bnpb-inacovid19.hub.arcgis.com/> diakses tanggal 1 April 2021
- Cunningham FG, Leveno KJ, Bloom SL, Hauth JC, et al. *Perawatan Prnatal*. In: *Obstetri Williams*. Edisi 23. Jakarta: ECG; 2012
- Doenges, M. E., Moorhouse, M. F., & Geissler, A. C, 2014. *Rencana Asuhan Keperawatan Pedoman Untuk Perencanaan dan Pendokumentasian Perawatan Pasien*. Jakarta: EGC.
- Doremalen, Van N, Bushmaker T, Morris DH, Holbrook MG, Gamble A, Williamson BN, et al. 2020. Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1. *The New England Journal of Medicine*. Massachusetts Medical Society. doi:10.1056/nejmc2004973. PMID 32182409
- Fitri. 2015. Pengertian Anak Tinjauan secara Kronologis dan Psikologis. <http://www.wordpress.com>.
- Hamidayah. A, Hidayati. N. 2018. Kualitas Antenatal Care dengan Kepuasan Ibu Hamil, *Jurnal ksitosin, Kebidanan Vol V, No 2, 2018*.
- Hawari. D. 2016. *Pendekatan Holistik pada Gangguan Jiwa, Skizofrenia*. FKUI. Jakarta.
- Ibanez, G., dkk. (2015). Effects of Antenatal Maternal Depression and Anxiety on Children's Early Cognitive Development: A Prospective Cohort Study. *PLoS One*, Vol. 10, No 8, August 2015, DOI:10.1371/journal.pone.0135849.
- Ibrahim, A.S. 2016. *Panik Neurosis dan Gangguan Cemas*. Jelajah Nusa. Tangerang.
- Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat 2020, *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, Dan Bayi Baru Lahir Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru*, Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI 2014, *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak, Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan*, Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Notoatmodjo, S. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.

- Nugraini. IP. 2019. Gambaran Kepuasan Ibu Hamil dengan Pelayanan Antenatal Care di Puskesmas Sedayu I Bantul. Yogyakarta.
- Nursalam. 2015. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Sagung Seto. Jakarta.
- Nwaeze I.L, et all. 2013. Perception and satisfaction with quality of antenatal care Services among pregnant women at the university college Hospital, ibadan, Nigeria. *Annals of Ibadan Postgraduate Medicine*. Vol. 11 No. 1 June, 2013. Diakses dari <https://www.researchgate.net> tanggal 09 Maret 2021
- Shahhosseini Z, Poursaghar M, Khalilian A, Salehi F. 2015. A Review of the Effect of Anxiety During Pregnancy on Children's Health. *Mater Sociomed*.
- Sadock, B.J., Sadock, V.A., & Ruiz, P. (2015). *Kaplan & Sadock's Synopsis of Psychiatry* (11th ed.). Philadelphia: Wolters Kluwer.
- Saifuddin, A.B. 2015, *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Safrizal ZA, dkk, 2020. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19*. Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. Jakarta.
- Shodiqoh, E.R., & Syahrul, F. (2014). Perbedaan Tingkat Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan antara Primigravida dan Multigravida. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 2(1), 141-150. Diterima dari <http://www.journal.unair.ac.id/download-full/JBE8534-d73df33709fullabstr act.pdf>, diakses pada tanggal 30 Maret 2022
- Stuart, W.G. 2017. *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Penerbit EGC. Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Statistik*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Tomb, D.A. 2015. *Buku Saku Psikiatri*. Ed 6. Alih Bahasa : dr Martina Wiwien. Penerbit EGC. Jakarta.
- UK Obstetric Surveillance System, 2020. A National System to Study Rare Disorders of Pregnancy, <https://www.npeu.ox.ac.uk/ukoss>, diakses tanggal 30 Maret 2021
- WHO. 2013. *Interventions for Common Perinatal Mental Disorder In Women In Low- and Middle-Income Countries: A Systematic Review and Metaanalysis*
- Winarni. 2014. Kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan antenatal care (ANC) oleh bidan di wilayah kerja Puskesmas Ngoresan. *GASTER* Vol. XI No. 2 Agustus 2014
- Xu H, Zhong L, Deng J, Peng J, Dan H, Zeng X, et al. 2020. High expression of ACE2 receptor of 2019-nCoV on the epithelial cells of oral mucosa. *International Journal of Oral Science*. 12 (1): 8. doi:10.1038/s41368-020- 0074-x)